

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PENGEMBALIAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Winda Sari Dolok Saribu¹, Viola Syukrina E Janrosi²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb170810191@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the profitability and liquidity of the investment returns of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The benchmark of each factor is the return on equity as the proportion of profitability, the current ratio as the proportion of liquidity and the proportion of dividends payout ratio as the proportion of return on investment. The exploration technique uses a quantitative strategy by utilizing the fiscal reports of organizations listed on the Indonesia Stock Exchange. The population is the food and beverage producing sub-sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 32 companies. The examination method in this study used purposive sampling. The sample used is 10 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2016 - 2020 with 50 company data obtained. The data test methods used are normality test, multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation and using multiple linear analysis consisting of t-test and f-test and coefficient of determination test using SPSS variance 25. Based on the results of profitability testing it affects investment returns and variables liquidity affects the return on investment. Simultaneously, productivity and liquidity significantly affect the return on investment.

Keywords: Profitability; Liquidity; Return On Investment

PENDAHULUAN

Majunya sebuah negara pada bidang ekonominya benar-benar dipengaruhi akibat pembisnis yang efektif dan serius menangani perusahaan mereka. Perusahaan akan berusaha mengelolah usahanya dan menjalankan aktivitas untuk memperoleh keuntungan dengan tujuan agar perusahaan dapat berjalan seperti yang diharapkan.

Pencapaian suatu perusahaan dalam menggapai tujuannya ditentukan oleh sebagian unsur. Unsur pendukung koherensi perusahaan yakni dana yang tersedia. Salah satu asal dana yang mungkin diperoleh perusahaan adalah dengan menawarkan penawaran dan surat berharga kepada masyarakat luas di pasar modal.

Pemilik dana yang memutuskan berinvestasi di suatu perusahaan, biasanya melakukan analisis

fundamental berdasarkan analisis laporan keuangan suatu emiten.

Analisis fundamental mencoba menemukan data yang mengidentifikasi dalam laporan keuangan yang termasuk bagian dari keadaan perusahaan tersebut dapat ditemukan dalam analisis manajemen dan analisis yang dianggap relevan, analisis industry, dan prospek risiko dan analisis yang dipantau melalui data akuntansi. Dilaksanakannya investasi dengan bertujuan untuk meraup tingkat pengembalian investasi yaitu berupa dividen (Hanafi & Halim, 2016)

Tingkat pengembalian yang diperoleh atas investasi bagi setiap pelaku pasar modal menjadi faktor yang sangat penting. Tingkat pengembalian menjadi hal penggerak para pemilik dana agar dapat menginvestasikannya dananya karena ditampilkan secara jelas fluktuatif

harganya. Salah satu keputusan yang sering diperhatikan investor adalah tingkat pengembalian investasi serta tingkat profitabilitas dan likuiditas itu sendiri.

Profitabilitas berfungsi untuk melihat keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan (Syukrina & Janrosi, 2019). Rasio Profitabilitas sebagai indikator kapabilitas perusahaan guna menciptakan laba atau kecukupan operasional. Rasio ini memberikan peran penting bagi pihak investor, karena dengan rasio ini kemampuan perusahaan dapat memperoleh keuntungan akan dengan mudah dilihat oleh investor..

Rasio likuiditas ialah menilai kemampuan dana yang ada dari perusahaan untuk memenuhi setiap utang jangka pendek. Likuiditas menjadi penting karena dapat melihat dampak bilamana perusahaan tidak mampu kewajiban jangka pendeknya dipenuhi.

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman setiap tahunnya memiliki tingkat pengembalian yang berbeda beda. Terjadinya fluktuasi tingkat pengembalian tersebut dapat disebabkan dari beberapa faktor profitabilitas dan likuiditas. Buruknya profitabilitas yang dimiliki perusahaan tentunya mengalami kesulitan dalam *return* investasi yang diharapkan oleh investor. Faktor membuat kepercayaan investor dalam berinvestasi akan menurun kepada perusahaan tersebut dan tidak tertarik untuk berinvestasi perusahaan tersebut di suatu saat nanti. Begitu juga pemberian dividen disebabkan karena kemampuan likuiditas perusahaan yang baik. Dari hal tersebut penulis termotivasi untuk meneliti hal tersebut dengan judul "Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Pengembalian Investasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI".

KAJIAN PUSTAKA

Analisis rasio keuangan ialah angka yang memperlihatkan korelasi dalam laporan keuangan antara satu

unsur dengan unsur lainnya. (Kasmir, 2016) menyampaikan analisis laporan mempunyai tujuan, diantaranya Supaya kondisi keuangan perusahaan suatu periode dapat diketahui, baik itu hasil usaha yang telah diperoleh ataupun asset, kewajiban, dan modal dalam periode-periode tertentu dan menilai terhadap kinerja manajemen apakah diperlukan penyegaran atau tidak ke depannya.

Pengembalian investasi adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya atas biaya yang dikeluarkan untuk investasi. Tingkat pengembalian investasi dalam penelitian ini diukur dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*) yang berguna untuk menilai seberapa besar *net profit after tax* kepada pemegang saham yang dibayar dengan dividen. Menurut Sudana (2011:24) dalam (Oktaviani, dkk, 2019), bilamana rasio ini semakin besar, maka bagian laba yang ditahan semakin sedikit.

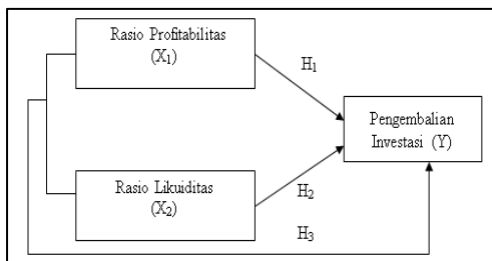
Rasio profitabilitas ialah mencerminkan kapabilitas perusahaan guna mendapatkan keuntungan dari penggunaan modal. (Martono & Harjito, 2013) Dapat diketahui tingkat keefektifitas manajemen pada perusahaan melalui rasio ini. Rasio ini tergolong jadi GPM, NPM, ROA serta ROE.

Menurut (Sujarweni, 2017:60) rasio likuiditas ialah ialah rasio untuk mengetahui kapabilitas jangka pendek dalam pemenuhan utang dengan menilai *current asset* perusahaan yang dapat berkaitan dengan utang lancarnya. Kewajiban perusahaan dalam hal ini ialah utang.

Berikut ialah penelitian terdahulu oleh (Oktaviani et al., 2019) dengan judul Analisis tingkat pengembalian investasi pada *equity securities* melalui rasio profitabilitas, likuiditas, dan hutang pada perusahaan perbankan di BEI Periode 2015-2017. Diketahui variabel likuiditas, profitabilitas, dan hutang signifikansi terhadap pengembalian investasi. Kedua, variabel likuiditas, profitabilitas, dan kewajiban secara bersamaan bersangkutan 28,6% pada pengembalian

investasi. Ketiga, variabel profitabilitas dan likuiditas dalam uji parsial memberikan dampak signifikan yang positif pada pengembalian investasi. Namun variabel hutang tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pengembalian investasi.

Penelitian (Rusmandani, Masyhad, & Qomari, 2017) dengan judul Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan aktivitas terhadap pengembalian investasi pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2015. Dalam penelitiannya likuiditas tidak memberikan pengaruh positif pada pengembalian Investasi. Sedangkan kontribusi profitabilitas memberikan pengaruh yang positif pada Pengembalian Investasi. Kedua, terkuak dengan bersamaan likuiditas & profitabilitas memberikan pengaruh positif pada pengembalian Investasi. Ketiga, variabel profitabilitas pada pengembalian investasi dengan variabel likuiditas yang dilihat dengan menggunakan koefisien beta berpengaruh dominan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis penelitian ini merujuk dari landasan teori, rumusan masalah, kerangka pemikiran tersebut, sebagai berikut :

- H1 :Diduga rasio profitabilitas memberikan pengaruh signifikan pada pengembalian investasi perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.
- H2 :Diduga rasio likuiditas memberikan pengaruh signifikan pada pengembalian investasi perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.

H3 :Diduga rasio profitabilitas & likuiditas memberikan pengaruh signifikan pada pengembalian investasi perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI..

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah strategi atau teknik logis dalam penelitian dimana sistem penelitian atau penyusunannya bertujuan untuk mendapatkan hasil dan dukungan penelitian. Dalam setiap penelitian yang dilakukan secara konsisten diangkat dari kejadian atau perkara. (Sugiyono, 2018). Beralaskan masalah yang telah diringkas untuk dilakukannya pengujian ini menggunakan kuantitatif sebagai metode yang dipakai. Populasi dari perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari rentang waktu 2016-2020 sejumlah 32 emiten dan dilakukan penyeleksian dengan metode *purposive sampling*. Berbagai standard yang dikategorikan Peneliti mencakup emiten yang mengeluarkan data *financial statement* secara komplit periode 2016-2020, perusahaan yang komitmen menghasilkan laba dan deviden setiap tahunnya dan memakai mata uang rupiah digunakan perusahaan dalam laporan keuangannya. Sampel yang memenuhi kriteria diperoleh sebanyak 10 perusahaan dengan rentang waktu 2016-2020 sehingga memperoleh data sebanyak 50 data.

Analisis yang dipakai pada penelitian ini berupa uji normalitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Penulis mengolah datanya melalui aplikasi SPSS V25 sehingga memberikan hasil sesuai dengan metode analisa. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari kantor Bursa Efek Indonesia cabang Kota Batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A Nomor 11, Batam Centre, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis ini dipergunakan dengan tujuan tanpa mengambil kesimpulan terhadap analisis data dan menggambarkan terhadap data yang diteliti. Gambaran dalam analisa ini seperti data rata-rata, nilai tengah, nilai minimum, *maximum*, standar deviasi.

Dalam analisis statistik deskriptif, peneliti melakukan analisa mengarahkan pemeriksaan yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi dan dapat dihubungkan ke hipotesis tergantung pada eksplorasi yang di pimpin dan menjelaskan bagaimana sampel dengan memanfaatkan mean, deviasi standar, *maximal* dan minimum (Chandrarin 2017:134).

Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

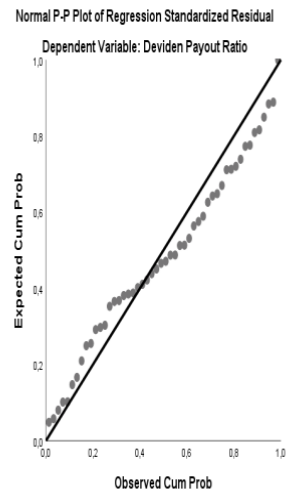
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Retrun On Equity	50	,044	1,241	,25196	,305362
Current Ratio	50	,271	8,638	2,53366	2,071109
Deviden Payout Ratio	50	,004	2,525	,42508	,414890
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS v.25 (2021)

Bersumber tabel diatas dapat disampaikan yang mana peroplehan data yang dipakai sebanyak 50 data yang dimana terdapat 10 sampel dikalikan dengan 5 tahun yang diteliti. Terdapat 50 data yang valid dan tidak terdapat data yang hilang. Pada dividen payout ratio memiliki nilai minimum dengan besaran 0,04 maksimum dengan besaran 2,525, mean dengan besaran 0,42508 serta dengan besaran 0,414890 nilai standar deviasi. Return on equity terdapat nilai minimum 0,044 nilai minimum 1,241 dan nilai mean dengan besaran 0,25196 serta dengan nilai standard deviation memiliki dengan besar 0,305362. Variabel rasio lancar mempunyai nilai minimum 0,271, nilai minimum 8,638 dan nilai mean sebesar 2,53366 dan sebesar 2,071109 pada standar deviasi.

4.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas diperlukan dengan mengamati distribusi dari variabel yang akan dijalankan pengujiannya. Peneliti memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam penelitian ini serta *chart normal p-plot* dengan program SPSS v.25 untuk pengambilan keputusan.



Gambar 2. Chart Normal P-Plot

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS v.25 (2021)

Dari hasil uji Uji Normal P-Plot yang ditampilkan menunjukkan posisi tiap titik meluas dan membuntuti garis diagonal, dengan begitu bisa diambil kesimpulan hasil uji normalitas dikatakan positif atau berdistribusi normal. Agar terlengkapi uji tersebut, *One Sample Kolmogorov-Smirnov* selaku pengujian statistik lainnya.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,35346911
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,090
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS v.25 (2021)

Apabila hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan tingkat signifikansi > 0,05 sehingga uji tersebut dianggap normal. Tabel 2 menunjukkan signifikansi dengan tingkat 0,200 > 0,05 ditarik kesimpulan data dinyatakan terdistribusi normal.

4.1.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan utama dari uji multikolinearitas ialah menguji apakah memiliki hubungan pada antar variabel independen serta memastikan tidak adanya terjadi hubungan antar variabel pada model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,074	0,098		0,760	0,451		
Retrun On Equity	0,480	0,171	0,354	2,802	0,007	0,970	1,031
Current Ratio	0,091	0,025	0,453	3,588	0,001	0,970	1,031

a. Dependent Variable: Deviden Payout Ratio

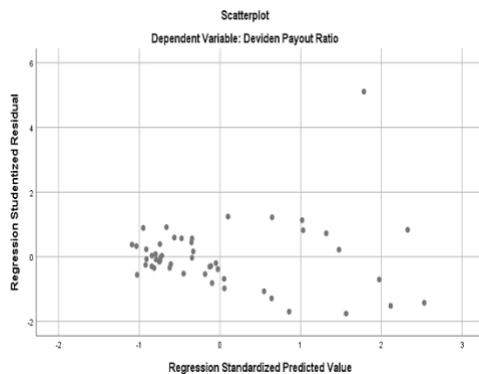
Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS v.25 (2021)

Dari tabel yang ditampilkan diatas menunjukkan besaran 0,10 lebih besar dari nilai tolerance seluruh variable serta nilai VIF kurang dari 10. Pada variabel retron on equity dan current ratio dapat diketahui bahwa sebesar 0,970 nilai tolerance dan nilai VIF sebesar 1,031. Dengan demikian ditarik kesimpulan

bahwa antar independent variable tidak menimbulkan multikolinearitas

4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan model regresi yang tidak sama residual pada semua pengamatan.



Gambar 3. Scatterplot

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS v.25 (2021)

Terlihat pada gambar 3 hasil uji *scatterplot* bahwa titik-titik menyebar sembarangan baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y yang artinya tidak ditemui gejala heteroskedastitas.

4.1.4 Uji Autokolerasi

Pengujian ini memiliki tujuan guna mendapati kolerasi antara pengusuk yang salah pada periode t-1 dalam pengujian regresi linier sebelumnya, uji Durbin-Waston digunakan penulis untuk penelitian yang dijalankan.

Tabel 4. Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,497 ^a	,247	,215	,35147	1,896

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Retrun On Equity
b. Dependent Variable: Deviden Payout Ratio

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS v.25 (2021)

Dapat dilihat bahwa pada tingkat signifikan 5% (lima persen), jumlah sampel terdapat 50 data (n = 50), variabel independent berjumlah 2 variabel (k = 2). Hasil menunjukkan nilai *Durbin-Watson* 1,896 yang berada pada tingkat 1,6283 > 0,05 maka dikatakan tidak timbul gejala autokorelasi.

4.1 Uji Hipotesis

4.2.1 Uji t

Tujuan pengujian ini dipakai guna menguji pengaruh antara tiap-tiap independent variable terhadap dependent variable secara parsial bersignifikan terhadap tingkat 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	,074	,098		,760	,451
	Retrun On Equity	,480	,171	,354	2,802	,007
	Current Ratio	,091	,025	,453	3,588	,001

a. Dependent Variable: Deviden Payout Ratio

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS v.25 (2021)

Berlandaskan tabel hasil uji t yang menunjukkan bahwa:

Variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai thitung yaitu 2,802 > tabel 2,011 dengan nilai signifikan 0,007 < 0,05 yang memperlihatkan profitabilitas

memberikan pengaruh signifikan terhadap pengembalian investasi.

Variabel likuiditas (X2) memiliki nilai thitung yaitu 3,588 > tabel 2,011 melalui signifikansi nilai 0,001 < 0,05 memperlihatkan kalau likuiditas

memberikan pengaruh signifikan pada pengembalian investasi

4.2.2 Uji F

Umumnya melalui uji F ini memperlihatkan independent variable apakah semua yang dimasukkan melalui gambaran ini memiliki dampak secara beriringan pada variabel terikat. Dalam penerimaan atau penolakan hipotesis,

terdapat kriterianya apabila angka dari nilai signifikansi menunjukkan $< 0,05$ maka diakui kedua variabel secara simultan independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,312	2	1,156	8,877	,001 ^b
	Residual	6,122	47	,130		
	Total	8,435	49			

a. Dependent Variable: Deviden Payout Ratio

b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Retrun On Equity

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS v.25 (2021)

Beralaskan dari tabel yang dipaparkan dapat diketahui bahwa Fhitung $8,877 > F$ tabel $3,16$ dan bersignifikasi nilai dengan besaran $0,001 < 0,05$, dengan begitu bisa dikonklusikan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh relevan terhadap pengembalian investasi.

4.2.3 Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi difungsikan untuk melihat besarnya persentase yang disumbang dari variabel independen kepada variabel dependen.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,524 ^a	,274	,243	,36091

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Retrun On Equity

Sumber: Hasil Olah data dengan SPSS v.25 (2021)

Beralaskan tabel diatas, koefisien determinasi berjumlah $0,274$. Memperlihatkan pengaruh variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap pengembalian investasi sebesar $27,4\%$ serta sisanya $72,6\%$ akibat dari hal-hal yang tidak disampaikan pada penelitian ini .

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengembalian Investasi

Bersumber hasil uji t yang diperoleh, diketahui pula bahwa variabel profitabilitas yang dinilai menggunakan ROE mempunyai signifikansi nilai

$0,007 < 0,05$ dengan nilai thitung $2,802 > t$ tabel $2,011$ yang bisa ditarik kesimpulan H1 diterima yang berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengembalian investasi.

Profitabilitas merupakan kapabilitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Kinerja perusahaan semakin baik bilamana nilai return on equity semakin tinggi. Dari kondisi tersebut dapat disampaikan bahwa peningkatan memberikan dampak pada tingkat profitabilitas. Perusahaan akan cenderung memberikan tanda yang positif bilamana kemampuan

memperoleh keuntungan yang besar, karena akan mendapatkan dividen bagi pemegang saham yang besar dari hasil yang dibagikan perusahaan. Melalui penelitian (Kautsar, 2018) mendukung proses penelitian ini yang dikatakan bahwa nilai return on equity berpengaruh terhadap DPR secara parsial.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengembalian Investasi

Bersumber hasil uji t yang didapati, diketahui kalau variabel likuiditas menggunakan current ratio dalam mengukur, memiliki relevan nilai dengan besaran $0,001 < 0,05$ dengan nilai thitung $3,588 > t_{tabel} 2,011$ maka ditarik kesimpulan bahwa H2 diterima yang berarti likuiditas memberikan pengaruh signifikan terhadap pengembalian investasi.

Likuiditas ialah kebijakan dividen yang menjadi pertimbangan utama karena dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi setiap hutannya, karena bagi perusahaan dividen ialah kas keluar. Kapabilitas perusahaan untuk membagi dividen semakin besar dipicu dari meningkatnya likuiditas dan posisi kas dari perusahaan. Melalui (Oktaviani et al., 2019) yang mengemukakan bahwa likuiditas terhadap pengembalian investasi memberikan pengaruh positif.

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Pengembalian Investasi

Bersumber uji F lewat hasilnya yang diperoleh, diketahui kalau nilai signifikan Fhitung $8,877 > F_{tabel} 3,16$ dan nilai signifikansi dengan besaran $0,001 < 0,05$ sehingga dikkonklusikan H3 disetujui yang berarti profitabilitas & likuiditas memberikan imbas signifikan terhadap pengembalian investasi secara simultan.

Sesuai dengan hasil penelitian, peneliti berpendapat bahwa setiap meningkatnya angka profitabilitas dan likuiditas mengakibatkan peningkatan pada pengembalian investasi.

SIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian dari penjelasan bab yang telah dibahas diatas, kesimpulan ditarik yakni:

1. Profitabilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap pengembalian investasi. Dapat dibuktikan dari nilai thitung $2,802 > t_{tabel} 2,011$ dengan nilai signifikan $0,007 < 0,05$.
2. Likuiditas memberikan pengaruh signifikan terhadap pengembalian investasi. Hal ini terbukti dari nilai thitung $3,588 > t_{tabel} 2,011$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$.
3. Profitabilitas dan likuiditas secara bersamaan memberikan pengaruh signifikan terhadap pengembalian investasi dengan nilai Fhitung $8,877 > F_{tabel} 3,16$ dan signifikansi nilai dengan besaran $0,001 < 0,05$.

SARAN

Melalui penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa saran guna melengkapi hasil penelitian pada waktu mendatang, yaitu

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel return on equity dan rasio lancar yang mempengaruhi pengembalian investasi diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat membubuhi beberapa variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap pengembalian investasi agar dapat mengembangkan penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI. Kepada pelaku penelitian masa depan diperlukan untuk memperluas sampel penelitian dengan memperbarui tahun penelitian dan juga sektor lain yang terdaftar di BEI dapat diteliti pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan*

Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Martono, & Harjito. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Oktaviani, D., Amin, M., & M.Cholid Mawardi. (2019). Analisis Tingkat Pengembalian Investasi Pada Equity Securities Melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Hutang Pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2015-2017.

Rusmandani, W., Masyhad, & Qomari, N. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Pengembalian Investasi Pada Perusahaan Manufaktur di Bei Tahun 2013-2015.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.

Syukrina, V., & Janrosi, E. (2019). ANALISIS FINANCIAL LEVERAGE , LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD PADA PERUSAHAAN PERBANKAN, 11(1), 40–46.